

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM
PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS



TUGAS AKHIR

OLEH :

FIRYAL MUTI'AH

NIM 18031020

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM
PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS

Oleh Mahasiswa :

Nama : Firyal Muti'ah

NIM : 18031020

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian akhir.

Tegal, 13 Juni 2021

Pembimbing I,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT
NIPY. 009.013.158

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS

Oleh :

Nama : Firyal Muti'ah

NIM : 18031020

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : DIII

Dinyatakan telah lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 6 Juli 2021

1. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
Pembimbing I
2. Anita Karunia, SE, M.Si
Penguji I
3. Hikmatul Maulidah, SE, M.Si
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS”, beserta isinya benar-benar karya saya sendiri.

Dengan penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap karya tulis saya ini.

Tegal, 6 Juli 2021



FIRYAL MUTIAH
NIM 18031020

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

NAMA : FIRYAL MUTI'AH

NIM : 18031020

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalti Free Right) atau karya ilmiah saya yang berjudul ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan / formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikan ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 6 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Firyal Muti'ah
18031020

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “

(Q.S. Ar-Rad : 11)

*“Bumi menjadi Hidup oleh Hujan
Jiwa menjadi Hidup oleh Tekad
Hati menjadi Hidup oleh Hikmah “*

(Imam Syafi’i)

*“Kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan kerja
ikhlas“*

(Sandiaga Uno)

*“Keikhlasan menghasilkan Lillah dan Kesabaran
menghasilkan Hikmah “*

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.
- ❖ Bapak dan Ibu tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih atas do'a dan dukungannya.
- ❖ Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas jasa dan ilmu yang telah diberikan.
- ❖ Teman-teman kelas H, terima kasih atas kebersamaan dan kerjasama yang dibangun selama 3 tahun ini dengan penuh suka dan duka.
- ❖ Teman-teman di Entitas UMKM Mba Noors, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
- ❖ Semua pihak yang tidak bisa disebutkan, saya ucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., M.P.P, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama .
2. Ibu Yeni Priatna Sari,SE,M.Si,Ak,CA, selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini.

4. Segenap dosen pengajar prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
5. Ibu Nuryati selaku pemilik UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors.
6. Seluruh karyawan pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada saya.
8. Sely Ratu Febriani selaku motivator yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Para sahabat dan orang-orang tersayang yang telah menemani dan memberikan semangat selama ini.
10. Teman-teman semua baik dikampus maupun di sekeliling saya, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 6 Juli 2021

Firyal Muti'ah
NIM 18031020

ABSTRAK

Firyal Muti'ah. 2021. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors*. Program Studi: Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

Beragam sumber daya di Indonesia dapat diolah dan dijadikan sebagai ciri khas pada tiap daerahnya. Hal ini yang mendasari pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Namun para pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui dan melakukan pencatatan, penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang kini telah diberlakukan. UMKM Mba Noors merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang memproduksi makanan ringan yang berbahan dasar ikan yang sudah berjalan kurang lebih 6 tahun belum melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam menyusun laporan keuangannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors. Penelitian menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Mba Noors masih sangat sederhana meliputi bukti nota atas kegiatan selama produksi dan belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

Muti'ah Firyal, 2021. *The Analysis Application of Entity Financial Accounting Standards Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM) in UMKM for Mba Noors Fish Processing Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.*

The various resources in Indonesia can be processed and used as characteristics in each area. This is the development of micro, small businesses and medium. However, there are still many UMKM actors who do not know and are recording, preparing financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK.EMKM) which has now been implemented. Mba Noors is an UMKM which is engaged in producing snacks made from fish that have been running for about 6 years have not implemented preparation of financial statements in accordance with the SAK EMKM in preparing reports on their finances. The purpose of this study was to apply SAK EMKM as the basis for preparing Financial Statements of the UMKM for Mba Noor Processing Fish. The study used a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study indicated that the recording of Financial Statements on Mba Noors UMKM is still very simple, including proof of notes for activities during production and has not prepared Financial Statements based on SAK EMKM.

Key Words : SAK EMKM, Financial Report, UMKM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Kerangka Berpikir	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Laporan Keuangan	11
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	11
2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	11
2.1.3 Pengakuan Unsur Laporan Keuangan	13
2.1.4 Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan	15
2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan	15

2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.....	17
2.2.1 Standar Akuntansi Keuangan.....	17
2.2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	18
2.2.3 Pengertian laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	20
2.2.4 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM	22
2.3 Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi Penelitian	28
3.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Jenis Data	28
3.4 Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil dan Pembahasan penelitian	32
4.1.1 Kondisi Umum entitas UMKM Pengelohan Ikan Mba Noors.....	32
4.1.2 Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Mba Noors berdasarkan SAK EMKM.....	34
4.1.3 Laporan Posisi Keuangan.....	37
4.1.4 Laporan Laba Rugi.....	38
4.1.5 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	39
4.2 Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir	8
4.1 Proses Pencatatan UMKM Mba Noors	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	25
4.1 Daftar Transaksi dan Akun yang terlibat	35
4.2 Perhitungan Harga Pokok Penjualan.....	36
4.3 Laporan Posisi Keuangan UMKM Mba Noors.....	37
4.4 Laporan Laba Rugi UMKM Mba Noors.....	38
4.5 Perbandingan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	52
2 Tampilan pada Aplikasi Buku Warung.....	53
3 Laporan Keuangan pada Buku Warung	54
4 Buku Bimbingan Tugas Akhir	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengem-bangkan UMKM. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar (Windayani dan Herawati. 2019)^[1].

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Dalam hal ini pelaku UMKM mendapatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan mudah menyajikan laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat kredit bank dalam industri keuangan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP (Badria dan Diana. 2018)^[2].

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2010-2011 Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber

pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Kementerian Koperasi dan UKM. 2011)^[3].

Di Kota Tegal sendiri banyak beragam jenis usaha mikro kecil dan menengah yang berkembang pesat, komoditi yang paling disorot setelah batik tegalan yang terkenal di Nasional adalah kuliner dari makanan berat hingga makanan ringan. Di Kota Tegal sendiri terkenal akan hasil kekayaan laut sehingga banyak olahan makanan yang berbahan dasar ikan. Sebagai contoh salah satu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kota Tegal yang beralamat di Debong Tengah, Tegal Selatan yang berkonsentrasi penuh menuangkan kreatifitas dan kebudayaan dalam bentuk memproduksi dari Pengolahan Ikan menjadi makanan ringan, dengan menghasilkan produk sebagai ciri khas oleh-oleh khas daerah Tegal yang berbahan dasar ikan yaitu empuk-empuk ikan, keong racun dan dimsum. Hal yang perlu digaris bawahi ialah semakin berkembangnya zaman jumlah penduduk semakin banyak, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah lapangan kerja yang semakin sedikit. Untuk mengatasi jumlah lapangan kerja yang semakin sedikit, maka perlu diberikan pengetahuan tentang berwirausaha supaya dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Namun selama perjalanannya UMKM sendiri masih menghadapi berbagai masalah yang berhubungan dengan kualitas produk dan keberlanjutan usaha. Dalam mengatasi masalah ini pemerintah sendiri memberi dukungan konkret dengan meletakkan atensi besar dalam perealisasi dan pengembangan UMKM salah satunya yakni program Kredit

Usaha Rakyat (KUR) yang mulai dikenalkan pada masyarakat luas pada tahun 2009 dengan harapan program ini dapat memberikan injeksi modal dan pembiayaan untuk UMKM. Selain program KUR, pada tahun 2017 Pemerintah Pusat yang difasilitasi oleh Kementerian Keuangan mengenalkan Pembiayaan Ultra Mikro atau yang disingkat dengan UMi, hal ini bertujuan untuk memfasilitasi kredit yang tidak terjangkau oleh bank atau tidak *bankable*. Jumlah kredit dibatasi dengan angka Rp 10.000.000,- yang berada pada batas maksimum dengan kata lain jumlah ini sangat terbatas namun tergolong cukup untuk memulai sebuah usaha mikro. Perlu diingat bahwa tak hanya akses atas pembiayaan atau perbankan yang dibutuhkan namun perbaikan sarana dan prasarana yang mendukung kelanjutan UMKM, serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik sehingga mendukung peningkatan daya saing dan pangsa pasar. (Uno, et al. 2019)^[4].

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan untuk mengambil keputusan serta membantu dalam proses peminjaman dana melalui pihak bank, seperti di Entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 17 Juli 2009, Menerbitkan SAK untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau *The Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities*.

Standar ini dimaksudkan digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan namun menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunaannya. Adapun SAK EMKM ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM diharapkan dapat membantu sekitar 57,9 juta pelaku EMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan yang ada saat ini. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP. Misalnya, dari sisi teknis, SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. (IAI, 2016)^[5].

Entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors menghadapi berbagai kendala yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan belum memiliki pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Pencatatan akuntansi masih dilakukan secara sederhana dan penyusunan laporan keuangan tidak sesuai standar yang berlaku, sehingga entitas UMKM Mba Noors tidak dapat mengetahui laba atau profit yang sebenarnya dihasilkan. Semakin berkembangnya usaha pada entitas ini, membutuhkan dana untuk menambah modal usaha. Pendanaan usaha berhubungan dengan pihak luar entitas seperti pihak Bank/lembaga dengan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Dengan demikian, menuntut UMKM Mba Noors untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan

keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi yang baik.

Kehadiran aplikasi Buku Warung diharapkan dapat membantu UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors dalam menyusun laporan keuangan dalam membantu pencatatan transaksi keuangan usahanya. Target luaran yang dihasilkan dalam program ini adalah pertama, peningkatan pemahaman mengenai dasar-dasar pembukuan keuangan. Kedua, peningkatan kemampuan UMKM dalam melakukan pembukuan keuangan melalui aplikasi berbasis android sehingga akan di hasilkan suatu informasi usaha berbentuk pelaporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS”**. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah penerapan SAK EMKM untuk pencatatan akuntansi sederhana dengan tujuan membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangannya seperti standar yang telah ditetapkan dan berlaku sekarang.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “ Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors ”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan didalam memahami penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang berlaku tanggal 1 Januari 2018 pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors dengan menggunakan aplikasi Buku Warung berbasis digital.

2. Bagi Entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada entitas sebagai bahan masukan mengenai tentang penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku tanggal 1 Januari 2018.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

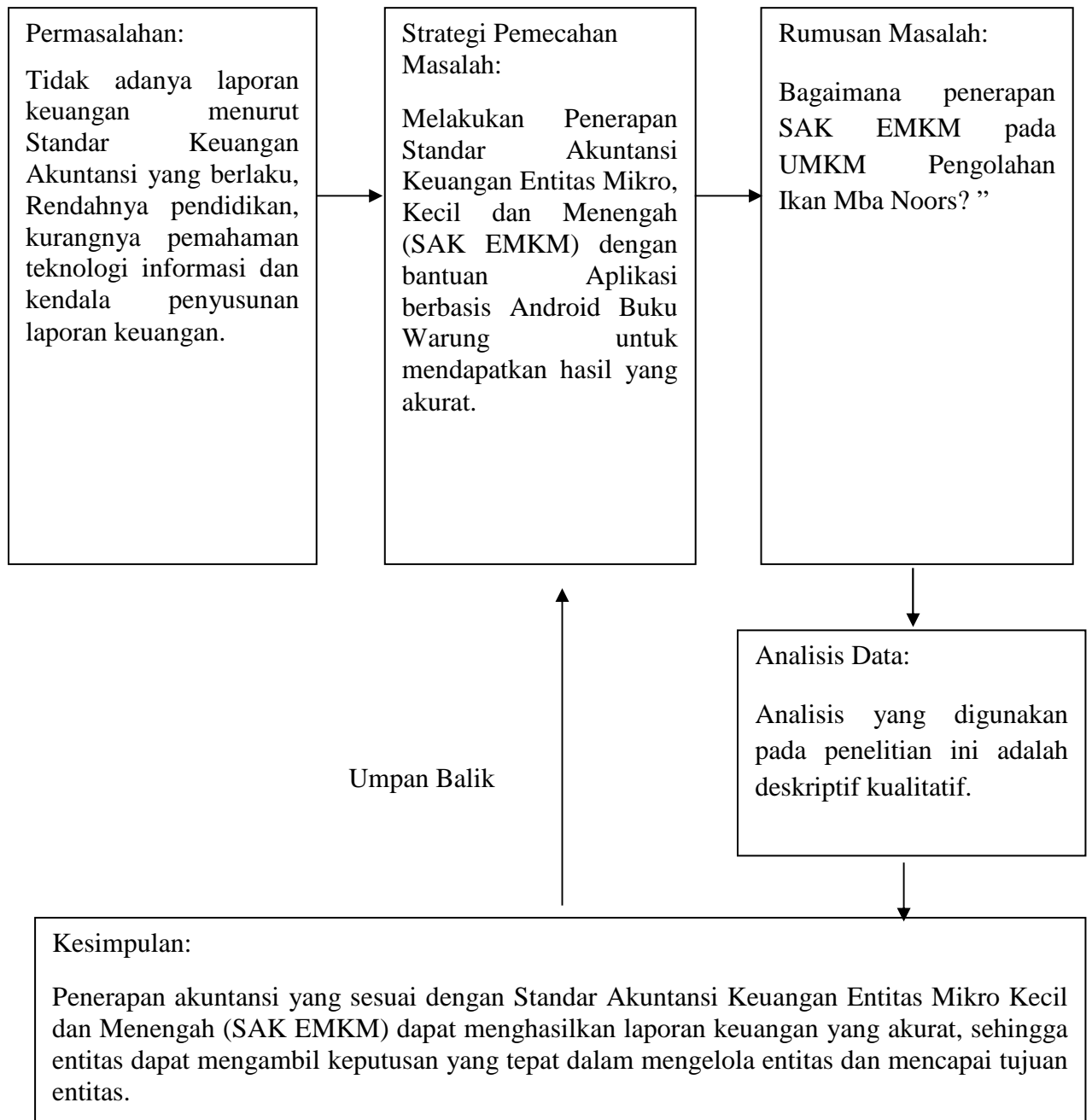
Penelitian ini dijadikan sebagai referensi di perpustakaan kampus dan yang terpenting sebagai tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang sering terjadi dikeadaan yang sesungguhnya dalam suatu perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini terkait dengan perlakuan akuntansi yang meliputi cara penyusunan laporan keuangan pada entitas UMKM yang berdasarkan standar yang berlaku yaitu dengan menerapkan standar pencatatan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah dan melakukan perbandingan penerapan SAK EMKM di UMKM Mba Noors yang berlaku tanggal 1 Januari 2018 serta memberikan pengetahuan pentingnya penyusunan laporan keuangan.

1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian laporan keuangan, kriteria UMKM, Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut SAK EMKM (2016)^[6] tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016)^[6] laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan.

Pos-pos yang mencakup laporan posisi keuangan adalah sebagai

berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun dalam penyajiannya. Meskipun demikian, penyajian pos-pos aset entitas dapat mengurutkan berdasarkan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

2. Laporan laba rugi selama periode

Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Menurut SAK EMKM (2016)^[6] laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Pos-pos yang mencakup laporan laba rugi entitas yaitu pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan

Menurut SAK EMKM (2016)^[6] catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

2.1.3 Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016)^[6] pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomik masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk pos-pos yang tidak signifikan secara individual dan secara kelompok dari suatu populasi besar untuk pos-pos yang tidak signifikan secara individual.
2. Pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal dan dalam kasus lain biaya harus bisa diestimasi.

Pengakuan-pengakuan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut:

1. Aset

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomiknya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonomiknya ipandang tidak mungkin mengalir ke

dalam entitas walaupun pengeluaran terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2. Liabilitas

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

3. Penghasilan

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

4. Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

(Firmansyah, 2019)^[7].

2.1.4 Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016)^[6] pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016)^[6] penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai dengan persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
 2. Representasi tepat: informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
 3. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
 4. Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.
- (Firmansyah,2019)^[7].

2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

2.2.1 Standar Akuntansi Keuangan

Akuntansi memiliki kerangka konseptual yang mendasari pelaksanaan teknik-tekniknya. Di mana, kerangka konseptual mirip dengan konstitusi yaitu suatu sistem koheren yang terdiri dari tujuan dan konsep fundamental yang saling berhubungan dan menjadi landasan bagi penetapan standar yang konsisten dan penentuan sifat, fungsi, serta batas-batas dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan. Standar dan prinsip akuntansi yang digunakan di Indonesia disusun dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI sendiri merupakan suatu organisasi yang menaungi profesi akuntan di Indonesia. IAI didirikan pada tahun 1957, tak hanya menaungi para akuntan namun IAI juga berperan penting dalam rangka penyusunan standar akuntansi (Uno, et al. 2019)^[4].

Menurut Suwardjono (2008)^[8] Standar akuntansi adalah konsep, prinsip, metoda, teknik, dan lainnya yang sengaja dipilih atas dasar kerangka konseptual oleh badan penyusun standar (atau yang berwenang) untuk diberlakukan dalam suatu lingkungan atau negara dan dituangkan dalam bentuk dokumen resmi guna mencapai tujuan pelaporan keuangan negara tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sendiri diperlukan agar menciptakan keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan. Tak hanya itu, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) juga mengatur dua hal

dalam penyusunan laporan keuangan yakni standar pengukuran dan standar pengungkapan. Standar pengukuran yang dimaksud ialah pengaturan terhadap pengukuran dari setiap transaksi yang terjadi. Standar pengungkapan sendiri mengatur mengenai apa dan bagaimana suatu kejadian, transaksi, maupun informasi keuangan yang harus diungkapkan agar tidak menimbulkan kesesatan bagi pengguna informasi laporan keuangan (Wahdini dan Suhairi dalam Uno, et al. 2019)^[4].

2.2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Undang-undang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021 lalu. Peraturan Pemerintah UMKM tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM). Salah satunya adalah aturan terkait kriteria UMKM itu sendiri.

Kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 Peraturan Pemerintah UMKM. Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran

kegiatan UMKM yang didirikan setelah Peraturan Pemerintah UMKM berlaku. Kriteria modal tersebut terdiri atas:

- a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sedangkan bagi UMKM yang telah berdiri sebelum Peraturan Pemerintah UMKM berlaku, pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan kriteria hasil penjualan tahunan. Kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas:

- a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Nilai nominal kriteria di atas dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian. Selain kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan, kementerian/lembaga negara dapat menggunakan kriteria lain seperti omzet, kekayaan bersih, nilai investasi, jumlah tenaga kerja, insentif dan disinsentif, kandungan lokal, dan/atau penerapan teknologi ramah lingkungan sesuai dengan kriteria setiap sektor usaha untuk kepentingan tertentu.

2.2.3 Pengertian laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)^[5].

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (Ikatan Akuntan Indonesia,2016) Tujuan laporan keuangan secara umum (Ningtyas dan Pusmanu. 2017)^[9]:

1. Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.
2. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.
3. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
4. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

2.2.4 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut (SAK EMKM, 2016)^[6]:

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal

- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria :

- a. Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos-pos asset, liabilitas, penghasilan dan beban dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas
- b. Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat dikukur dan andal.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan.

Laporan keuangan minimal terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pospos berikut :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Asset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang Bank
- g) Ekuitas

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut :

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Catatan atas laporan keuangan memuat :

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Luh Putu Windayani ¹ Nyoman Trisna Herawati ¹ Luh Gede Erni Sulindawati ² (2018)	Analisis Penerapan Aplikasi Berbasis Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Sak Emkm (Studi Pada Toko Bali Bagus)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO pada Toko Bali Bagus terdiri dari : (a) Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp 54.688.453, jumlah utang dan modal Rp 54.688.453 (b) Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp 4.146.335, (2) kendala yang dialami Toko Bali Bagus dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO : kurangnya pengetahuan akuntansi, akun dalam

				aplikasi LAMIKRO tidak dapat diedit ataupun membuat akun baru, jurnal yang sudah di entri tidak bisa diedit.
2	Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi dan Rudy J. Pusung (2019)	Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (sak emkm) pada usaha mikro, kecil, dan menengah (studi kasus pada rumah karawo di kota gorontalo)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan sesuai standar
3	Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)	penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif.	Hasil Penelitian menunjukkan laporan keuangan UMKM Bintang Malam berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba-rugi dan catatan atas laporan keuangan.
4	Tatik Amani (2018)	Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)	Pendekatan penelitian kuantitatif	Hasil Penelitian ini SAK EMKM sebagai dasar penyusunan untuk menyajikan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo sesuai standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Catatan Atas

				Laporan Keuangan.
5	Rizky Aminatul Mutiah (2019)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan, yaitu terbatasnya pemikiran tentang mengelola laporan keuangan dan terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan berdasarkan EMKM SAK, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sumber : Penelitian terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors yang beralamat di Debong tengah Rt 05, Rw 04 Tegal selatan.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[10] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[10] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[10] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti dari hasil wawancara dengan narasumber tentang penerapan standar akuntansi SAK-EMKM pada entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors, serta hasil observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[10] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti jurnal pendukung dari penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014:145)^[11] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004:137)^[10] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[11] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015)^[11] mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif analisis

data telah dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Dimana, dalam penelitian ini membahas permasalahan yang sifatnya menggunakan, menggambarkan, dan membandingkan suatu data atau keadaan kemudian menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data terkait dengan standar akuntansi yang dijalankan oleh pelaku UMKM yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Meninjau kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM melalui wawancara dengan pemilik UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors.
3. Memisahkan data utama dan data pendukung yang didapatkan dari hasil wawancara.
4. Membandingkan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors dengan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
5. Menentukan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh, melakukan penarikan kesimpulan, serta memberikan saran yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan penelitian

4.1.1 Kondisi Umum entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors

Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mba Noors merupakan usaha keluarga yang bergerak dibidang industri makanan ringan yang mulai dirintis dari tahun 2016 dan sebagai salah satu pendorong juga pelopor dari usaha industri makanan ringan oleh-oleh khas Tegal tepatnya untuk daerah Tegalsari dari segi pengalaman lebih dari 4 tahun. UMKM yang didirikan oleh Ibu Nuryati memulai memproduksi produk awalnya yaitu Keong Racun. Usaha ini memproduksi produk yang berbahan dasar olahan ikan. UMKM Mba Noors beralamat di Debong tengah Rt 05 , Rw 03 Tegal selatan.

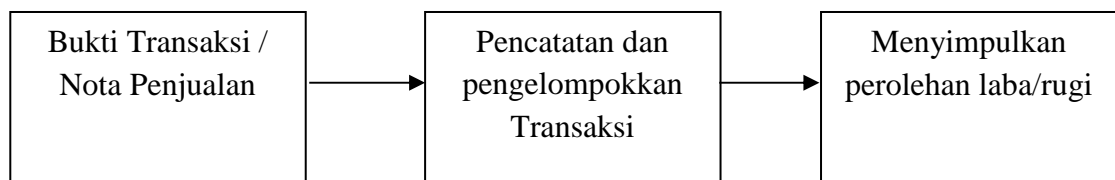
Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Dalam pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Menengah Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Pengolahan ikan Mba Noors masih rendah.

Entitas UMKM Pengolahan ikan Mba Noors melakukan penyusunan laporan keuangan masih sederhana dan manual. Pencatatan keuangan hanya mengandalkan dari bukti Nota, kuitansi serta bukti lain dari proses kegiatan produksi berlangsung. Pemasukan kas diketahui dari total penjualan yang didapat dan pengeluaran kas

dari proses pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan dan pembayaran air dan listrik. Pencatatan dan penyusunan laporan ini hanya pemahaman dari pihak entitas tersebut.

Tahapan dalam pencatatan keuangan di Entitas UMKM Pengolahan ikan mba Noors antara lain:

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari kegiatan selama proses produksi.
2. Mengelompokkan transaksi-transaksi tersebut kedalam catatan pemasukan dan pengeluaran kas.
3. Mengakumulasi terjadinya laba jika perhitungan yang dihasilkan plus atau bertambah dan rugi jika yang dihasilkan adalah minus atau berkurang.



Gambar 4.1 Proses Pencatatan UMKM Mba Noors

Gambar 4.1 Proses Pencatatan UMKM Mba Noors menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan Entitas, Pemilik menyadari bahwa pencatatan, penyusunan serta pembukuan sangat penting untuk mengetahui keadaan entitas ada berada di posisi Laba ataupun Rugi. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Ibu Nuryati selaku pemilik UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors pada saat di Wawancara:

“ Sangat penting untuk mengetahui berapa laba atau keuntungannya mbak, karena ini sebagai faktor tolak ukur kami dalam menilai proses kegiatan produksinya”.

Pemilik UMKM juga memiliki *smartphone android* untuk berkomunikasi dengan para pelanggannya, setelah mengetahui bahwa UMKM Mba Noors belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan memiliki sarana pendukung yaitu *smartphone android*, penulis memperkenalkan aplikasi BukuWarung yang sudah terbukti digunakan oleh lima juta lebih pihak UMKM dengan tujuan agar pencatatan keuangan tertata dengan baik.

4.1.2 Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Mba Noors berdasarkan SAK EMKM

Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas ; Laporan Laba rugi terdiri dari pendapatan, beban usaha, pajak penghasilan dan laba rugi kotor dan bersih setelah pajak ; Catatan atas laporan Keuangan. Penyusunan laporan keuangan pada Entitas UMKM Mba Noors yang digunakan adalah periode satu tahunan dimulai dari 1 Januari 2020-31 Desember 2020.

Tabel 4.1 Daftar transaksi dan akun yang terlibat

Jenis Transaksi	Debet	Kredit
Pembelian bahan baku tunai	Pembelian	Kas
Penjualan Tunai	Kas	Penjualan
Retur Penjualan	Retur Penjualan	Kas
Pembelian Gas tunai	Pembelian	Kas
Pembelian Minyak sayur tunai	Pembelian	Kas
Pembayaran air dan listrik	Beban air dan listrik	Kas
Dibeli perlengkapan	Perlengkapan	Kas
Pembayaran penggilingan ikan	Beban Penggilingan / beban lain-lain	Kas
Pembayaran Gaji	Beban Gaji	Kas

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.2 Perhitungan Harga Pokok Penjualan
HARGA POKOK PENJUALAN

UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS	
PER 31 DESEMBER 2020	
PENJUALAN	Rp430.300.000
RETUR PENJUALAN	Rp25.365.000
TOTAL PENJUALAN	Rp404.935.000
PEMBELIAN PLASTIK	Rp2.411.300
PEMBAYARAN LISTRIK	Rp1.200.000
PEMBELIAN AIR PDAM	Rp1.002.000
BIAYA PEMBUATAN LABEL	Rp440.000
BIAYA PENGGILINGAN	Rp16.650.000
PEMBELIAN GAS	Rp3.505.500
PEMBELIAN MINYAK	Rp23.875.000
PEMBELIAN BAHAN BAKU	Rp186.488.000
HPP	Rp235.571.800
LABA KOTOR	Rp169.363.200

Sumber : Data diolah, 2021

Peneliti menyusun laporan posisi keuangan melalui beberapa tahap:

a. Tahap Pencatatan

Pada tahap pencatatan peneliti melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi yang dibuktikan dengan nota-nota, bukti transfer dan kuitansi dan lain-lain. Setelah melakukan pencatatan kemudian dikelompokkan berdasarkan urutan kejadian terjadinya transaksi.

b. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Pengolahan ikan Mba Noors berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan untuk periode 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

4.1.3 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan pada Entitas Mba Noors belum menyusun laporan posisi keuangan karena pemilik tidak mengetahui penyusunan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku, pencatatan hanya dilakukan berdasarkan pemahaman pemilik UMKM Mba Noors tersebut.

Laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi dari UMKM Pengolahan ikan Mba Noors. Laporan keuangan menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas periode tertentu.

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan UMKM Mba Noors
**UMKM PENGELOLAAN IKAN MBA
 NOORS**

LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2020	
ASET	
KAS	Rp 102.200.000
PERALATAN	Rp 4.500.000
PERLENGKAPAN	Rp 3.165.000
PERSEDIAAN	Rp 216.810.000
	Rp 326.675.000
LIABILITAS	-
EKUITAS	
MODAL	Rp 326.675.000

Sumber : Data diolah, 2021

4.1.4 Laporan Laba Rugi

Pada Laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, dan laba atau rugi neto dari perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)^[5].

Perhitungan laba rugi yang dilakukan hanya berupa pemasukan kas dikurangi dengan pengeluaran kas, Adapun penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors sebagai berikut :

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi UMKM Mba Noors
UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS

Laporan Laba-rugi	
31 Desember 2020	
Penjualan	
Penjualan	Rp430.000.000
Retur penjualan	Rp25.365.000
Laba kotor	Rp404.635.000
Beban operasional	
Beban gaji	Rp9.990.000
Beban listrik dan air	Rp2.202.000
Beban perlengkapan	Rp233.369.800
Total beban perlengkapan	Rp245.561.800
Laba bersih	Rp159.073.200

Sumber : Data diolah, 2021

4.1.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Entitas

- a. Pendirian Usaha : Entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors pada tahun 2016 yang sekarang beralamat di Debong tengah Rt 05, Rw 04 Tegal selatan.
- b. Struktur Entitas : Dikelola oleh 2 karyawan, karena UMKM Pengolahan ikan Mba Noors merupakan usaha keluarga.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat dilakukan penyerahan barang ke konsumen, sedangkan beban diakui pada saat terjadi manfaatnya pada periode yang bersangkutan.

d. Dalam penerapannya catatan atas laporan keuangan pada Entitas UMKM Pengolahan ikan Mba Noors tidak dapat

dibandingkan dengan periode lain, sebab penyusunan laporan keuangan masih dilakukan sangat sederhana dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini, Penerapan SAK EMKM pada entitas pengolahan Ikan Mba Noors belum sesuai dengan SAK EMKM, banyak terjadi kendala yaitu tidak mengenal jauh mengenai akuntansi sehingga tidak mengetahui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu peneliti mengenalkan SAK EMKM untuk menambah wawasan serta pengetahuan terkait standar yang berlaku. Selain itu pemanfaatan penggunaan aplikasi buku warung pada entitas ini sangat berguna untuk mendukung proses pencatatan laporan keuangan pada entitas tersebut.

Tabel 4.5 Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors dengan Laporan Keuangan SAK EMKM

Keterangan	Menurut SAK EMKM	UMKM Mba Noors	Kesimpulan
1. Pencatatan	a. Laporan Posisi Keuangan	Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Mba Noors hanya melakukan pembukuan berdasarkan akun dari transaksi pengeluaran dan pemasukan.	UMKM Mba Noors tidak sesuai dengan SAK EMKM
	b. Laporan Laba Rugi		
	c. Catatan Atas Laporan Keuangan		

2. Pengakuan	a. Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.	a. UMKM Mba Noors belum mencatat akun Aset dalam laporan Keuangan	UMKM Mba Noors tidak sesuai dengan SAK EMKM
	b. Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.	b. UMKM Mba Noors tidak mencatat akun Liabilitas	
	c. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.	c. UMKM Mba Noors mengakui pendapatan/penjualan terdapat ketika penyerahan barang ke konsumen	
	d. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.	d. UMKM Mba Noors mengakui beban pada saat terjadi manfaatnya pada periode yang bersangkutan.	
3. Penyajian	a. Aset dan Liabilitas disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan	a. UMKM Mba Noors belum menyusun Aset dan Liabilitas secara detail	UMKM Mba Noors tidak sesuai dengan SAK EMKM

	b. Persediaan disajikan dalam kelompok asset di Laporan Keuangan	b. UMKM Mba Noors belum mencatat akun persediaan secara detail	
	c. Pendapatan disajikan dalam laporan Laba Rugi	c. Persediaan yang disajikan oleh UMKM Mba Noors hanya melalui kegiatan kas masuk dikurangi dengan kas Keluar.	
4. Pelaporan	Laporan Keuangan terdiri dari:	Laporan Keuangan UMKM Mba Noors hanya terdiri Pemasukan Kas dan Pengeluaran Kas	UMKM Mba Noors tidak sesuai dengan SAK EMKM
	a. Laporan Posisi Keuangan, terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas	a. Pemasukan Kas terdiri dari pencatatan atas transaksi penjualan	
	b. Laporan Laba Rugi, terdiri dari pendapatan, beban usaha, pajak penghasilan, laba rugi kotor dan laba bersih setelah pajak	b. Pengeluaran Kas terdiri dari pencatatan atas transaksi-transaksi pengeluaran, seperti pembelian bahan baku, pembayaran listrik, pembelian peralatan, pembelian perlengkapan dan lain-lain.	
	c. Catatan Atas Laporan Keuangan, terdiri dari gambaran umum suatu entitas dan ikhtisar kebijakan akuntansi		

Sumber : Data diolah, 2021

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM Mba Noors hanya mempunyai catatan keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran kas, sebab dalam praktiknya penyusunan laporan keuangan baru saja dilakukan secara sederhana. Selain itu, UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors belum mengenal standar akuntansi, Oleh karena itu peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menambah wawasan serta memperkenalkan bidang akuntansi pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka dengan ini terdapat beberapa saran dari penulis:

1. Diharapkan kesadaran dari Pihak UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam menyusun laporan keuangan

entitas supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan entitas yang lebih akurat untuk menjadi tolak ukur entitas dalam mengambil suatu keputusan dengan cara menambah karyawan yang ahli akuntansi atau dalam bidang akuntansi sehingga dapat membantu lancarnya proses penyusunan Laporan Keuangan.

2. UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors selain mencatat laporan keuangan secara manual, sebaiknya juga memulai memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia untuk membantu lancarnya proses pembukuan keuangan, seperti yang peneliti sudah kenalkan yaitu Aplikasi Buku Warung sehingga dapat bersaing secara global dengan pihak UMKM lainnya.
3. UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors sebaiknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan data yang sudah di input pada aplikasi Buku Warung atau mencoba menggunakan Aplikasi Akuntansi UMKM untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Windayani, L. P., & Herawati, N. T. (2019). *ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM* (Studi Pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- [2] Badria, N., & Diana, N. (2018). *Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018* (Studi Kasus Pelaku UMKM Se-Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- [3] Kontrak Hukum, (2021). *Kriteria UMKM Menurut Peraturan Baru*, <https://kumparan.com/marketing-kontrakhukum/kriteria-umkm-menurut-peraturan-baru-1vPqkA4eWp5/full>.
- [4] Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- [5] Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017*. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- [6] Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI (2016). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH*. Jakarta: exposure Draft.
- [7] Firmansyah, M. A. (2019). *Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah* (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- [8] Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. BPF, Yogyakarta.
- [9] Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- [10] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta

- [11] Sugiyono (2012). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung

LAMPIRAN

DAFTAR PERNYATAAN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Nuryati

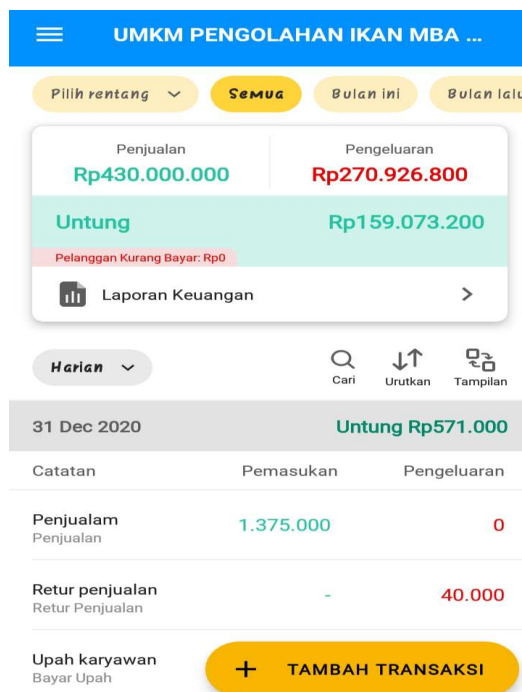
Pemilik UMK Pengolahan Ikan Mba Noora

Pedoman Wawancara

1	<p>Q: Bagaimana pembuatan dan penyusunan laporan keuangan entitas selama ini bu?</p> <p>A: Penyusunan Laporan Keuangan untuk saat ini sudah dilakukan, hanya masih sangat sederhana dengan mengandalkan bukti dari Nota atas kegiatan selama masa kegiatan produksi berjalan Mbak</p>
2	<p>Q: Menurut ibu, Bagaimana rencana kedepannya untuk UMKM Mba Noors ini?</p> <p>A: Dalam rencana kedepannya untuk mengembangkan produktivitas usaha pada entitas kami agar dapat bersaing secara global, kami termotivasi untuk menerapkan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar yang telah berlaku seperti SAK EMKM dan belajar memanfaatkan Aplikasi yang sudah mbak kenalkan kepada kami yaitu Buku Warung.</p>
3	<p>Q: Bagaimana entitas UMKM Mba Noors ini mengetahui keuntungan (laba) ataupun kerugian?</p> <p>A: Untuk mengetahui berapa besarnya untung atau rugi kami akumulasi penerimaan kemudian kita kurangi akumulasi pengeluaran. Selisihnya akan merupakan keuntungan maupun kerugian.</p>
4	<p>Q: Apakah ibu memiliki hutang bank untuk modal usaha pada entitas ini?</p> <p>A: Alhamdulillah saya tidak memiliki hutang pada bank dalam meminjam dana untuk modal usaha, saya kelola sendiri dananya agar terus tetap berjalan dan biasanya saya menggunakan uang dari keuntungan pada hari sebelumnya</p>
5	<p>Q: Untuk penyusutan peralatan, gedung dan lainnya, adakah pencatatan penurunan nilai ekonomisnya bu?</p> <p>A: Kami Tidak melakukan pencatatan, jika barang rusak kita perbaiki ataupun beli yang baru</p>
6	<p>Q: Apakah ibu mengetahui manfaatnya jika kita mengetahui penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Keuangan yang berlaku ?</p>

	A: Tidak banyak tau, hanya saja mudah jika ingin mengambil keputusan, serta meminjam dana kepada bank untuk tolak ukur dari perkembangan pada entitas kami.
7	Q: Menurut ibu, Apakah penting penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui laba ataupun rugi pada UMKM ibu sendiri? A: Sangat penting untuk mengetahui berapa laba atau keuntungannya mbak, karena ini sebagai faktor tolak ukur kami dalam menilai proses kegiatan produksinya

2. Tampilan Pemasukan, pengeluaran dan keuntungan pada Aplikasi Buku Warung





UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS

No Telp:



Laporan Pemasukan/Pengeluaran Laporan dibuat : 06/08/2021,

Tanggal :1/1/2020 -
31/12/2020

Jumlah Transaksi : 2366

Total Pemasukkan : Rp. 430.000.000

Total Pengeluaran : Rp. 270.926.800

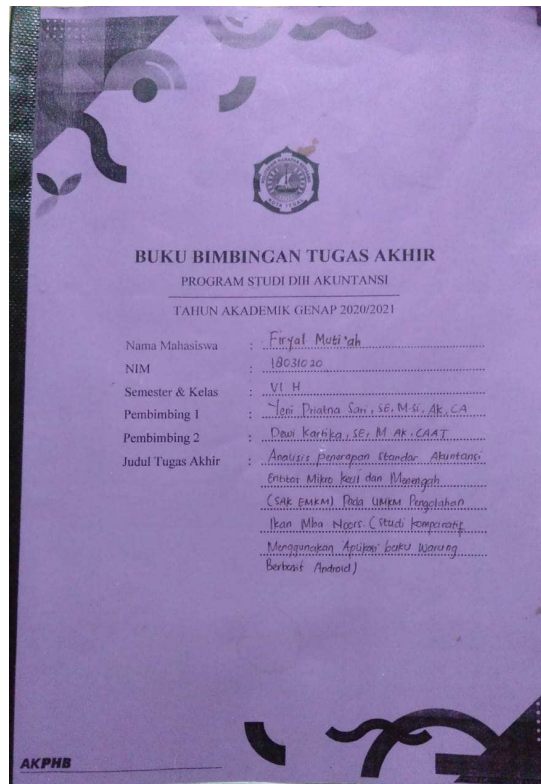
Untung : Rp. 159.073.200

No	Tanggal	Catatan/Kategori Produk	Pemasukan	Pengeluaran
1	31/12/2020	Penjualan produk Penjualan	Rp. 1.375.000	Rp. 0
2	31/12/2020	Retur penjualan Retur Penjualan	Rp. 0	Rp. 40.000
3	31/12/2020	Upah karyawan Bayar Upah Karyawan	Rp. 0	Rp. 30.000
4	31/12/2020	minyak Pengeluaran	Rp. 0	Rp. 75.000

2353	2/1/2020	Upah karyawan Bayar Upah Karyawan	Rp. 0	Rp. 30.000
2354	2/1/2020	Penggilingan Ikan Pengeluaran	Rp. 0	Rp. 50.000
2355	2/1/2020	Pembelian Plastik Pengeluaran	Rp. 0	Rp. 30.000
2356	2/1/2020	Pembelian Minyak Pengeluaran	Rp. 0	Rp. 75.000
2357	2/1/2020	Gas Pengeluaran	Rp. 0	Rp. 22.000
2358	2/1/2020	Pembelian bahan baku Bahan Baku	Rp. 0	Rp. 594.000
2359	1/1/2020	Penjualan 3 produk Penjualan	Dimsum(40) Empuk-empuk(125) Keong Racun(110)	Rp. 1.375.000 Rp. 0
2360	1/1/2020	Pembelian Label Percetakan	Rp. 0	Rp. 40.000
2361	1/1/2020	Pembelian Air Bayar Air	Rp. 0	Rp. 6.000
2362	1/1/2020	Pembelian bahan Baku Bahan Baku	Rp. 0	Rp. 594.000

2363	1/1/2020	Retur penjualan Retur Penjualan	Dimsum(5) Empuk-empuk(10)	Rp. 0	Rp. 100.000
2364	1/1/2020	Upah karyawan Bayar Upah Karyawan	Keong racun(5)	Rp. 0	Rp. 30.000
2365	1/1/2020	Biaya penggilingan ikan Pengeluaran		Rp. 0	Rp. 50.000
2366	1/1/2020	Pembelian minyak sayur Pengeluaran		Rp. 0	Rp. 75.000

3. Buku Bimbingan Tugas Akhir



No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Minggu, 21 Februari 2021	- Pengajuan judul dan Acc Judul Tugas Akhir	
2.	Sabtu, 15 Maret 2021	- Bimbingan proposal Tugas Akhir	
2.	Selasa, 30 Maret 2021	- Bimbingan proposal Tugas Akhir	
4.	Selasa, 20 April 2021	- Acc proposal Tugas Akhir	
5.	Jum'at, 4 Juni 2021	- Bimbingan Tugas Akhir	
6.	Minggu, 6 Juni 2021	- Bimbingan Tugas Akhir	
7.	Minggu, 13 Juni 2021	- Acc Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjiwaan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Rabu, 10 Maret 2021	persiapan judul & proposal TA Cantar belakang masalah	
2.	Rabu, 24 Maret 2021	perbaiki & kembangkan latar belakang masalah	
3.	Jum'at, 9 April 2021	perbaiki uraian sumber & penulisan	
4.	Rabu, 15 April 2021	perbaiki uraian & sumber	
5.	Selasa, 20 April 2021	perbaiki baparak pustaka & formatan terbaru	
6.	Selasa, 20 April 2021	Acc proposal lanjutan TA	
7.	Selasa, 8 Juni 2021	perbaiki: penulisan & formatan sumber pada hasil analisis data	
8.	Senin, 14 Juni 2021	perbaiki Hasil & penulisan	
9.	Selasa, 15 Juni 2021	Acc Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjiwaan Tugas Akhir (TA)